

ABSTRAK

Artificial Intelligence (AI) sedang membentuk kembali industri dengan mengotomatiskan tugas-tugas rutin, mentransformasi persyaratan keterampilan, dan mengangkat isu-isu etika. Studi ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, menganalisis literatur akademis, studi kasus, dan data sekunder untuk mengeksplorasi bagaimana AI membentuk kembali peran pekerjaan di bidang akuntansi, memengaruhi keahlian, dan menghadirkan tantangan etika. Temuan ini menyoroti meningkatnya otomatisasi tugas-tugas seperti entri data dan rekonsiliasi keuangan, yang mengharuskan pergeseran ke arah peran analitis dan strategis bagi akuntan. Selain itu, studi ini menekankan semakin pentingnya analitik data, berpikir kritis, dan keterampilan pengambilan keputusan etis dalam lingkungan yang digerakkan oleh AI. Penelitian ini diakhiri dengan membahas kebutuhan organisasi untuk menerapkan strategi pengembangan tenaga kerja yang kuat dan kerangka kerja etika untuk menavigasi lingkup AI yang kompleks dalam akuntansi.

Kata kunci: artificial intelligence, peran akuntansi, dan entri data.

